

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian pengembangan, simpulan penelitian ini adalah

1. Validitas Model Telah Terbukti

Model pembelajaran sejarah bahasa Indonesia berbasis situs yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media, materi, bahasa, desain pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa model dinilai layak digunakan tanpa perbaikan mayor, dengan skor rata-rata >80% dalam aspek pembelajaran, materi, pemrograman, dan kualitas visual.

2. Kepraktisan Model Terbukti dalam Implementasi

Model ini telah diuji coba secara terbatas (6 mahasiswa) dan diperluas (30 mahasiswa + 1 dosen), serta diimplementasikan kepada 50 mahasiswa di dua perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- 1) Situs mudah digunakan, navigasi intuitif, dan materi dapat diakses kapan saja.
- 2) Mahasiswa memberikan respons positif terhadap fleksibilitas dan relevansi materi.
- 3) Dosen dapat mengintegrasikan model ini dalam pembelajaran dengan bimbingan minimal.

3. Keefektifan Model Terbukti Secara Kuantitatif dan Kualitatif

- 1) Secara kuantitatif: Terjadi peningkatan signifikan nilai *posttest* dibandingkan *pretest* (rata-rata naik 13,2 poin), dengan uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$).
- 2) Secara kualitatif: Mahasiswa menunjukkan peningkatan minat, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Model ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran sejarah dan nasionalisme melalui pendekatan kontekstual berbasis situs.

5.2 IMPLIKASI

Model pembelajaran berbasis situs ini memiliki beberapa implikasi penting:

- 1) *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*: Model ini menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sejarah bahasa Indonesia di perguruan tinggi yang sebelumnya minim materi, penyajian tidak mendalam, dan terbatas pada buku teks konvensional. Keefektifan model ini dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa menunjukkan potensinya sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif bagi dosen.
- 2) *Pengembangan Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*: Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi digital dengan mengintegrasikan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), *Seamless Learning*, *Ubiquitous Learning*, dan *YouTube-Based Learning*.
- 3) *Peningkatan Minat dan Motivasi Mahasiswa*: Model ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat terhadap sejarah bahasa Indonesia, serta

memperkuat kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Peningkatan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik memperkuat urgensi penerapan model ini secara luas.

4) *Pemanfaatan Sumber Belajar Kontekstual*: Model ini memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar kontekstual, yang dapat memperkaya analisis linguistik dan budaya.

5) *Diseminasi Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Bahasa Indonesia*: Penelitian ini telah disampaikan dalam konferensi internasional, di antaranya

(1) Lingua Fest 2022 “International Conference on Linguistics and Culture”
19--20 September 2022 melalui daring Zoom



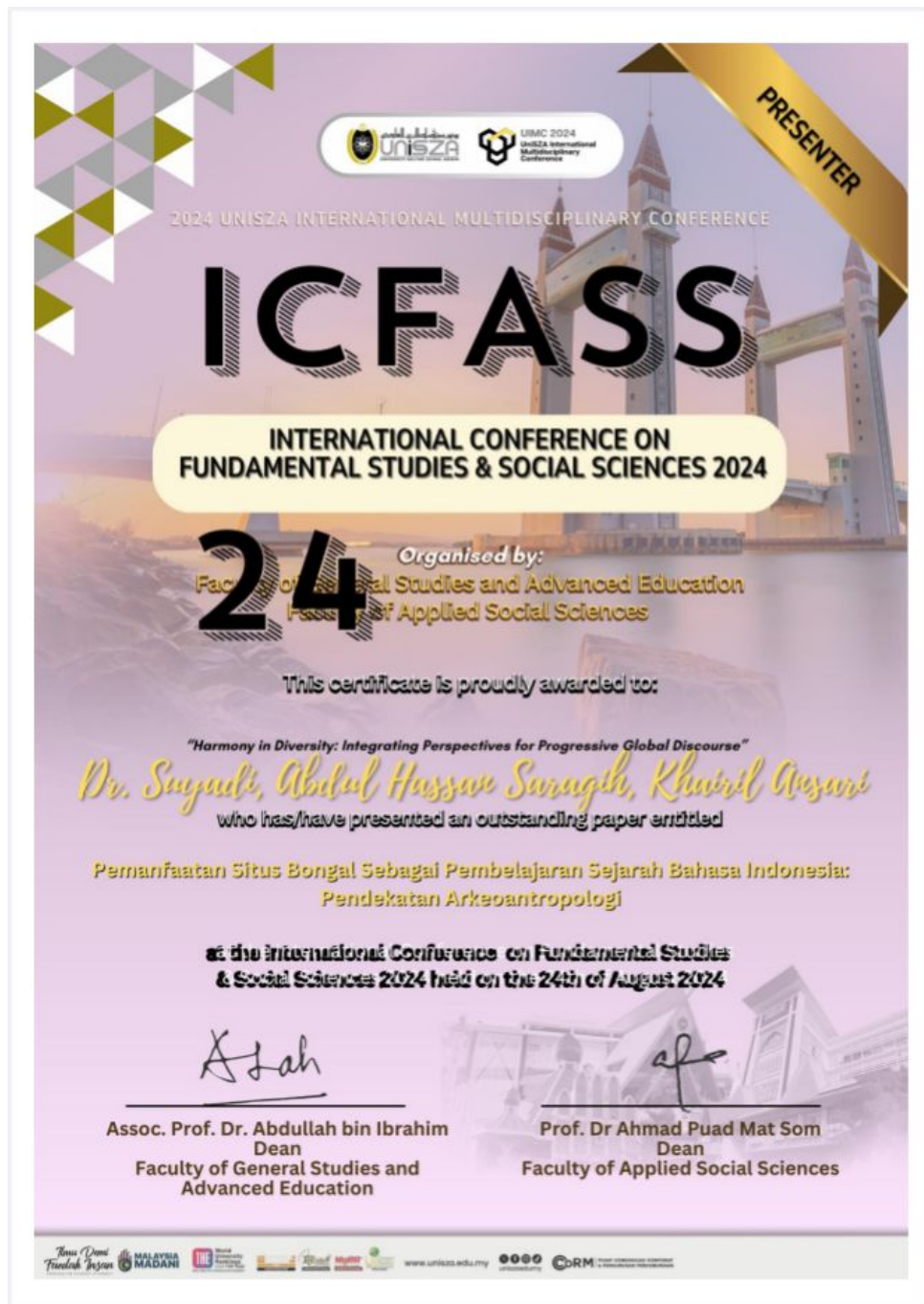
Gambar 5.1 Sertifikat Pemakalah Oral Lingua Fest 2022 “International Conference on Linguistics and Culture”

(2) Biannual Conference on Language and Literature “Language and Culture as The National Identity In The Global Civilization”, 1--5 November 2023, di Jakarta



Gambar 5.2 Sertifikat Pemakalah Oral Biannual Conference on Language and Literature “Language and Culture as The National Identity In The Global Civilization”

- (3) The International Conference on Fundamental Studies and Social Science 2024, 24--25 Agustus 2024, di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Terengganu, Malaysia

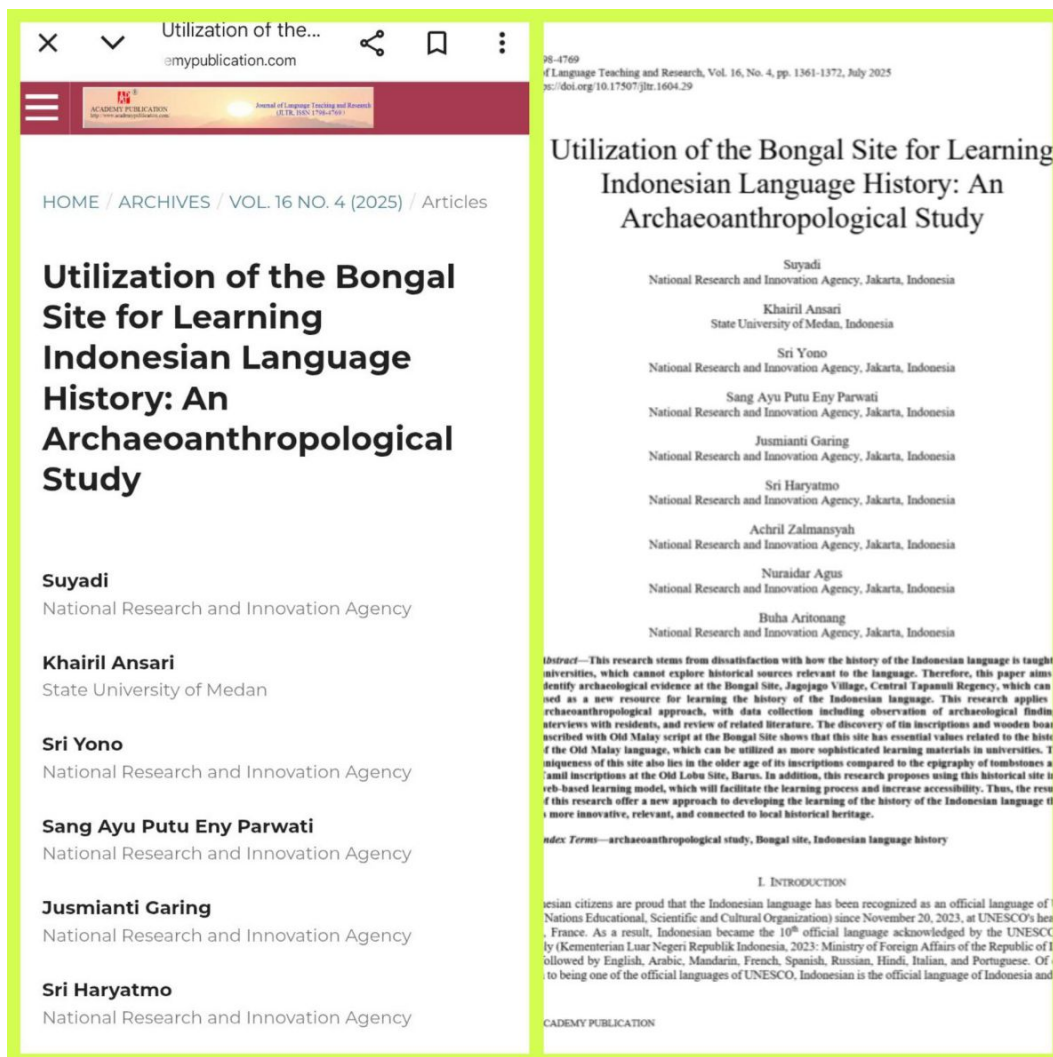


Gambar 5.3 Pemakalah Oral The International Conference on Fundamental Studies and Social Science 2024



Gambar 5.5 LoA IJoLE

- (3) Publikasi terbit di *Journal of Language Teaching and Research* (JLTR, ISSN 1798-4769), Q1, Volume 16, Number 4, to be published in July of 2025.
<https://jltr.academypublication.com/index.php/jltr/article/view/10489>



Gambar 5.6 Artikel Terbit di *Journal of Language Teaching and Research* (Q1)

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut adalah beberapa saran:

- 1) *Penerapan Lebih Lanjut*: Mengingat keefektifan model ini, disarankan untuk mendorong penerapan yang lebih luas di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, khususnya untuk mata kuliah Bahasa Indonesia atau mata kuliah lain yang relevan dengan sejarah dan budaya.
- 2) *Pengembangan dan Integrasi Berkelanjutan*: Melanjutkan pengembangan model ini dengan mempertimbangkan integrasi teknologi dan sumber belajar

digital lainnya yang terus berkembang, serta melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari implementasi. Beberapa indikator seperti kejelasan penyajian petunjuk belajar, kemudahan berinteraksi dengan situs, dan kejelasan suara/narasi masih berada di kategori "Baik" dan memiliki ruang untuk peningkatan.

- 3) *Penelitian Lanjutan*: Melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji validitas eksternal (ketergeneralisasian) model ini melalui implementasi di berbagai perguruan tinggi dengan karakteristik yang berbeda. Juga, melakukan studi komparatif dengan model pembelajaran lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitasnya.
- 4) *Perubahan Budaya Belajar*: Situs pembelajaran tidak hanya menjadi pengganti kelas konvensional, tetapi juga mampu mengubah budaya belajar dan menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan zaman digital, yang memerlukan komitmen, kolaborasi, dan inovasi berkelanjutan.